

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem transportasi dari suatu wilayah adalah kegiatan perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Dalam pembangunan wilayah yang berkelanjutan dibutuhkan perencanaan tata ruang dan transportasi yang terintegrasi. Agar sistem transportasi ini dapat berjalan dengan lancar, terdapat beberapa elemen yang perlu diperhatikan yaitu kendaraan, jalan, terminal, dan muatan (Adisasmita, 2011). Sering kali masing-masing elemen tersebut tidak berfungsi sebagaimana mestinya sehingga menimbulkan permasalahan.

Sebagai bagian dari sistem dalam transportasi keberadaan terminal tidak dapat dipisahkan dari sistem angkutan umum. Pada hakikatnya terminal adalah simpul transportasi yang menenpati tata guna lahan tertentu dan memiliki fungsi mempertemukan antara muatan (manusia dan barang) dengan moda transportasi tertentu. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, penetapan lokasi terminal dilakukan dengan salah satunya memperhatikan kesesuaian lahan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah baik skala nasional, provinsi maupun kabupaten/kota. Untuk itu, sejak awal akan dibangunnya sebuah terminal perlu memperhatikan beberapa aspek yaitu, terkait aspek ekonomi, sosial, tata ruang, lingkungan hidup, dengan merujuk kebijakan yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang atau barang, serta perpindahan moda angkutan. Lokasi terminal penumpang ini sendiri adalah letak bangunan pada simpul jaringan lalu lintas dan angkutan jalan yang diperuntukkan bagi pergantian moda dan atau intermoda pada suatu wilayah tertentu yang dinotasikan dengan titik koordinat.

Terminal Balaraja merupakan salah satu terminal tipe B yang terletak di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang yang dinilai sudah tidak layak atau yang belum optimal pemanfaatannya, baik secara lokasi maupun kondisi terminal ini

dioperasikan pada tahun 2001. Terminal Balaraja dibangun sebagai titik simpul pergantian moda transportasi penumpang angkutan umum, baik yang bergerak menuju Kabupaten Tangerang maupun yang meninggalkan Kabupaten Tangerang. Terminal Balaraja berfungsi untuk menampung semua angkutan umum yang beroperasi di Kabupaten Tangerang, mulai dari angkot, bus tiga perempat, dan bus AKDP.

Kenyataannya Terminal Balaraja saat ini semakin hari semakin sepi dan tidak ada penumpang maupun angkutan umum yang mau memasuki area terminal, hal tersebut dikarenakan lokasi terminal yang berada cukup jauh dari pusat kegiatan seperti pusat perdagangan jasa, sosial ekonomi, dan luas lahan terminal yang belum sesuai dengan standar yang ditentukan, Sehingga kurangnya pergerakan yang melewati Terminal Balaraja. Maka dari itu dengan mengetahuinya kinerja Terminal tipe B Balaraja maka diharapkan Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Tangerang dapat menyusun program kegiatan yang memberikan solusi terkait pengoptimalan kinerja Terminal Balaraja dalam sistem transportasi.

1.2 Rumusan Masalah

Terminal termasuk dalam sistem jaringan transportasi yang memiliki fungsi untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Terminal juga merupakan unsur tata ruang yang mempengaruhi struktur dan sistem pergerakan suatu kota. Kejadian yang terjadi di Terminal Balaraja saat ini yaitu semakin hari semakin sepi, tidak banyak penumpang yang datang dan juga tidak ada angkutan umum yang mau memasuki terminal, hal ini dikarenakan lokasi terminal yang berada jauh dari pusat kegiatan sosial ekonomi dan kegiatan lainnya sehingga kurangnya pergerakan yang melewati Terminal Balaraja. Lebih banyak angkutan umum yang berhenti di bahu jalan dekat terminal dikarenakan di sekitaran Terminal Balaraja terdapat terminal bayangan, sehingga fungsi dari Terminal Balaraja belum optimal. Dengan demikian, maka dapat di susun rumusan masalah dari kondisi tersebut yaitu,

1. Bagaimana keberadaan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan tentang lokasi terminal tipe B?
2. Bagaimana kinerja operasional terminal dari segi pelayanan pada operasional angkutan umum?

3. Bagaimana upaya optimalisasi pemanfaatan terminal untuk meningkatkan fungsi Terminal Balaraja sebagai terminal tipe B?

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan dari studi ini adalah untuk mengkaji kinerja fungsi dan pelayanan di Terminal Balaraja berdasarkan keberadaan lokasi terminal, karakteristik penumpang dan kinerja operasional angkutan dalam sistem transportasi di Kabupaten Tangerang.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari optimalisasi fungsi Terminal Balaraja di Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, adalah sebagai berikut:

1. Melakukan identifikasi dan analisis keberadaan lokasi Terminal Balaraja.
2. Melakukan identifikasi dan analisis karakteristik penumpang.
3. Melakukan identifikasi dan analisis kinerja operasional terminal pada angkutan umum.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rekomendasi kualitas pelayanan kepada pengelola Terminal Balaraja untuk pelayanan kepada penumpang. Penelitian ini akan memberikan penjelasan tentang fungsi dan kualitas pelayanan Terminal Balaraja berdasarkan standar pelayanan pemerintah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini meliputi ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup substansi. Ruang lingkup wilayah studi menjelaskan. Batasan dari wilayah studi yang dilakukan sedangkan ruang lingkup substansi menjelaskan. Batasan aspek-aspek yang akan dikaji dalam studi ini.

1.5.1 Ruang Lingkup Wilayah

Daerah studi kegiatan tugas akhir ini adalah Terminal Balaraja, yang secara administrasi termasuk dalam Desa Saga, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang. Batas-batas wilayah dari lokasi penelitian adalah sebagai berikut:

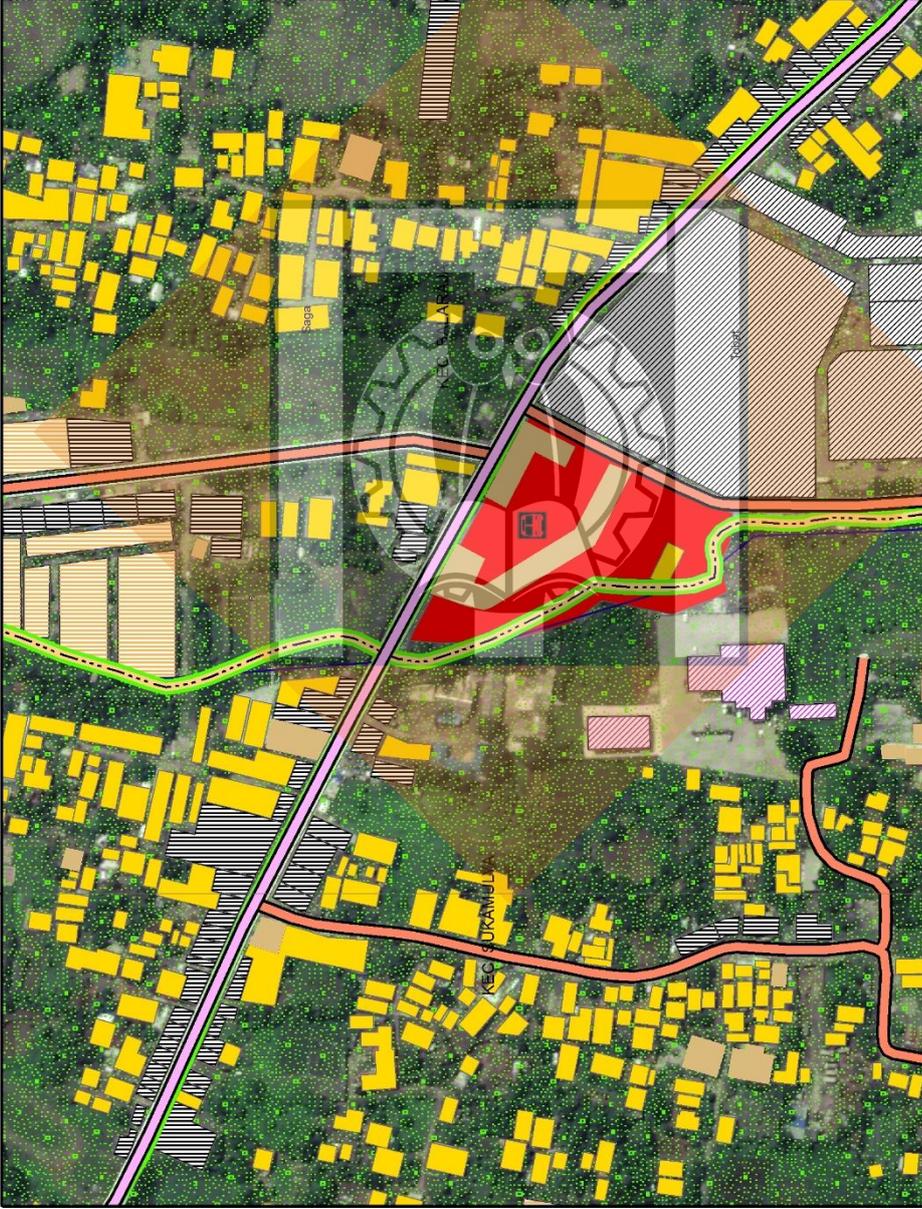
- Sebelah utara : Kecamatan Suka Mulya dan Sindang Jaya.
- Sebelah timur : Kecamatan Cikupa dan Tigaraksa.
- Sebelah selatan : Kecamatan Cisoka dan Tigaraksa.

- Sebelah barat : Kecamatan Suka Mulya dan Jayanti.

1.5.2 Ruang Lingkup Substansi

Berdasarkan tujuan yang akan dihasilkan dalam studi optimalisasi fungsi dan pelayanan terminal, maka lingkup materi yang akan dibahas, yaitu mengevaluasi terminal eksisting berdasarkan fungsi dan pelayanan Terminal Balaraja di Kecamatan Balaraja. Kajian mengenai optimalisasi fungsi dan pelayanan Terminal Balaraja di Kecamatan Balaraja Kabupaten Tangerang meliputi:

1. Identifikasi dan analisis kondisi eksisting Terminal Balaraja yang meliputi:
 - a. Lokasi Terminal
 - b. Fungsi terminal
 - Jaringan jalan
 - Luasan
 - Aksesibilitas
 - Trayek Angkutan
2. Identifikasi dan analisis karakteristik penumpang angkutan umum yang meliputi:
 - a. Zona asal penumpang
 - b. Tujuan/maksud perjalanan
 - c. Moda dan trayek yang digunakan
 - d. Asal-tujuan kecamatan
3. Identifikasi dan analisis kinerja operasioal Terminal Balaraja berdasarkan indikator Standar Pelayanan Pemerintah melalui pengamatan langsung, meliputi:
 - a. Faktor muat pada jam sibuk dan jam tidak sibuk (*load factor*)
 - b. Kecepatan perjalanan
 - c. Rata-rata waktu antara (*headway*)
 - d. Frekuensi kendaraan
 - e. Rata-rata waktu tunggu penumpang



**KAJIAN OPTIMALISASI FUNGSI DAN PELAYANAN TERMINAL
PENUMPANG BALARAJA**

<p>PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2020</p>	<p>TUGAS AKHIR PL - 8506</p>
<p>Gambar 1.1 PETA ORIENTASI LOKASI STUDI TERMINAL BALARAJA</p>	
<p>Keterangan :</p> <p>Administrasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> Batas Kecamatan Batas Desa/Kelurahan Terminal Balaraja <p>Jaringan Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> Jaringan Kolektor ROW 30 Jalan Lokal <p>Keterangan :</p> <ul style="list-style-type: none"> Kawasan Pemerintahan Pasar Tradisional Perdagangan dan Jasa Permukiman Perumahan Pos Keamanan Sarana Kesehatan Sarana Pendidikan Sarana Peribadatan Terminal RTH 	
<p>Sumber :</p> <ul style="list-style-type: none"> - RTRW Kabupaten Tangerang 2011-2031 - BPS Kabupaten Tangerang 2018 - Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang tahun 2018 - Survey Lapangan 	
	<p>0 0,0125 0,05 0,075 0,1 Kilometers</p> <p>Skala 1:3.000</p> <p>Proyeksi : Universal Transvers Mercator Datum : WGS 84 Grid : Geografis dan UTM</p>

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I akan menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup studi, manfaat studi, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN METODOLOGI

Pada BAB II akan diuraikan teori-teori yang terkait dengan substansi pembahasan dan dapat dijadikan acuan dalam pengerjaan penelitian. Berikut tinjauan teori dalam penelitian yang ada diantaranya pengertian terminal, fungsi terminal, jenis terminal, klasifikasi terminal, penentuan lokasi terminal. Sedangkan tinjauan kebijakan dalam penelitian ini diantaranya Standar Pelayanan Transportasi tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini yaitu Kerangka Berfikir, Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian, dan Tahap Analisis.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada BAB III ini akan diuraikan gambaran wilayah studi yaitu Profil Terminal Balaraja, Profil Wilayah Penelitian, Kondisi Terminal Balaraja, Kondisi Sistem Pelayanan, dan Kinerja Pelayanan Terminal Balaraja.

BAB IV ANALISIS

Pada BAB IV ini terdiri dari beberapa analisis yang terdiri dari Analisis Keberadaan Lokasi Terminal Balaraja, Analisis Karakteristik Penumpang Angkutan Umum, dan Analisis Kinerja Operasional Terminal.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada BAB V ini berisikan kesimpulan sebagai hasil dari analisis dan rekomendasi yang diperlukan dengan kondisi yang ada pada saat ini.